

## **Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Mts Madrasah Tsanawiah Patani**

**Ika Lestari<sup>1</sup>, Ahmad Nasir<sup>2</sup>, Wahdaniyah<sup>3</sup>**

*Universitas Muhammadiyah Makassar*  
[iklstry@gmail.com](mailto:iklstry@gmail.com) [ahmadnasir@unismuh.ac.id](mailto:ahmadnasir@unismuh.ac.id)  
[Wahdaniyah@unismuh.ac.id](mailto:Wahdaniyah@unismuh.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Mts Madrasah Tsanawiah Patani 2). Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Mts Madrasah Tsanawiah Patani 3). Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Mts Madrasah Tsanawiah Patani. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Minat belajar Pendidikan Agama Islam di MTs. Madrasah Tsanawiyah sangat rendah, minat belajar tersebut dipengaruhi karena kurangnya kesadaran siswa. Dan penting nyaperan orang tua yang memberikandorongan atau motivasi kepada anaknya sehingga minat belajar tumbuh dan dirianak. 2). Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar di MTs. Madrasah Tsanawiyah yaitu metode yang digunakan guru pada saat mengajar terlalu monoton atau tidak adanya metode-metode lain yang digunakan agar bisa menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain dari sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yaitu faktor kurangnya jumlah siswa yang berada di MTs Madrasah Tsanawiyah sehingga mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa, dan faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu kurangnya kedisiplinan yang diterapkan di sekolah atau sikap kurang tegasnya guru dalam mengajar karena apabila guru menerapkan sikap kedisiplinan terhadap siswa maka tentunya hasil belajar yang diperoleh menjadi baik. 3). Cara guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu melakukan pendekatan kepada siswa, memberikan motivasi minat belajar, dan memberikan tugas. Inilah cara guru di MTs. Madrasah Tsanawiyah sehingga bisa meningkatkan minat belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam*

The purpose of this study is: To determine the Analysis of Islamic Religious Education Learning Interest of Mts Madrasah Tsanawiah Patani Students 2). To find out what factors influence the Analysis of Islamic Religious Education

Learning Interest of Mts Madrasah Tsanawiah Patan Students (3). To find out how to increase the motivation to learn Islamic Religious Education students of Mts Madrasah Tsanawiyah Patani. This study uses data collection methods, in this study using observation, interviews and documentation. The data analysis method in this study uses data reduction steps, data presentation, and conclusions. The results showed that: 1). The interest in learning Islamic Religious Education at MTs. Madrasah Tsanawiyah is very low, the interest in learning is influenced by the lack of awareness of students. And the importance of the role of parents who provide encouragement or motivation to their children so that interest in learning grows in children. 2). Factors that influence the lack of interest in learning at MTs. Madrasah Tsanawiyah are the methods used by teachers when teaching too monotonous or the absence of methods. Others are used in order to foster student enthusiasm in following lessons. Apart from the teaching system used by teachers, namely the factor of lack of students in MTs Madrasah Tsanawiyah so that it affects the lack of interest in learning students, And other factors that affect student interest in learning are the lack of discipline applied in schools or the teacher's lack of firmness in teaching because if the teacher applies a disciplined attitude towards students, then of course the learning results obtained will be good. 3). The way teachers increase student interest in learning is to approach students, motivate interest in learning, and give assignments. This is how teachers at MTs. Madrasah Tsanawiyah can increase students' interest in learning.

**Keywords:** *Interest in Learning, Islamic Education*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam di Indonesia mempunyai posisi yang strategis, mengingat bangsa Indonesia yang beragama dan di Indonesia agama dijadikan sebagai modal dasar pembangunan dan diharapkan berperan sebagai penggerak dan pengendali, pembimbing dan pendorong hidup warganya ke arah suatu kehidupan yang lebih sempurna.

Pendidikan Agama Islam pada pesertadidik, merupakan pelajaran yang sangat penting dalam memberikan pendidikan kepada calon / generasi penerus. Agar lebih mengetahui, memahami dan menghayati ajaran agama Islam dalam rangka meningkatkan pengalaman agama dalam kehidupan sehari-hari.

Minat pada diripesertadidik dalam mempelajari suatu pelajaran akan membantu siswa tersebut untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Keberhasilan yang dicapai bukan hanya berupa nilai atau prestasi saja tetapi juga adanya perubahan tingkah laku pada pesertadidik tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok.<sup>1</sup> Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan atau menguraikan situasi tertentu.

b. Sumber data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka diperlukan objek penelitian yang disebut data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapatkan langsung dari apa yang diteliti.

Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu melakukan konsioner/wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data dari *responded* di antaranya yaitu Kepala Pesantren, Guru PAI, dan Peserta Didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian yang dihasilkan dari hasil objek yang mendukung statement data primer yaitu dokumen.

c. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang akurat yang terkait dengan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan sebagai berikut:

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.
2. Wawancara adalah dilakukan suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.
3. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

d. Teknik analisis data

Untuk menganalisis data yang ada, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis data yang menggambarkan atau menyajikan keadaan subjek penelitian saat ini dengan menggunakan fakta-fakta yang terlihat atau apa adanya.

Jadi dalam menganalisis data penulis hanya mendeskripsikan atau menggambarkan Peran Guru Pendidikan Agama Islam

---

Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bontonompo Selatan dengan sebenar-benarnya berdasarkan fakta-fakta yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pembahasan Teori

Pendidikan yang dalam istilah Al-Qur'an disebut "*tarbiyah*" yang mengandung arti "pertumbuhan" atau "peningkatan". Pendidikan termasuk salah satu kebutuhan manusia yang tidak dapat diabaikan, terlebih-lebih dalam era kemajuan ilmu dan teknologi sekarang ini, karena pendidikan dapat membina pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk mencapai kemajuan hidup.

#### 1. Pengertian Minat Belajar

Secara sederhana, minat (*interensi*) berarti kecenderungan dan keairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ia inginkan dan bila ia bebas memilih.

#### 2. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua (2), yaitu:

##### 1) Minat Primitif

Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan akan kenyamanan, kebebasan beraktivitas.

##### 2) Minat kultural atau minat sosial

Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan dirinya.

Motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia atau hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah.

Adapun berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa di sekolah yang secara garis besarnya dapat dibagi dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa.

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental; sedangkan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) adalah berupa faktor fisiologis dan

faktor psikologis pada diri siswa.

a. Faktor-faktor Lingkungan

Faktor lingkungan siswa ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu: faktor lingkungan alam/non sosial dan faktor lingkungan sosial. yang termasuk faktor lingkungan non sosial/alami ini adalah seperti: keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, malam), tempat letak gedung sekolah, dan sebagainya. Faktor lingkungan sosial yang baik berwujud manusia dan representasinya termasuk budayanya akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

b. Faktor-faktor Instrumental

Faktor instrumental ini terdiri dari gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat pengajaran, media pengajaran, dan kurikulum/materi pelajaran serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

c. Faktor-faktor Kondisi Internal Siswa

Faktor kondisi siswa ini sebagaimana telah diuraikan di atas ada dua macam yaitu kondisi fisiologi siswa terdiri dari kondisi kesehatan dan kebugaran fisik dan kondisi pancaindera terutama penglihatan dan pendengarnya.

Adapun faktor psikologis yang akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah faktor: minat, bakat, intelegensi, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berfikir, dan kemampuan dasar pengetahuan (dasar persepsi) yang dimiliki siswa.

Faktor-faktor tersebut selain merupakan faktor keberhasilan belajar secara umum, tetapi juga bisa dijadikan sebagai faktor keberhasilan belajar Pendidikan Agama Islam secara khusus di sekolah-sekolah.

Faktor internal siswa khususnya minat merupakan subjek belajar yang akan banyak mempengaruhi keberhasilan belajar. Hal ini sebagaimana yang dikutip oleh Kurt Singer dalam bukunya yang berjudul Membina Hasrat Belajar, bahwa minat merupakan suatu landasan yang paling menyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seorang murid memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya.

## **b. Pembahasan Hasil**

a. Minat Belajar

Minat menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur. Sedangkan yang mempunyai minat yang rendah, maka akan menghambat kegiatan belajar. Hal tersebut di utarakan oleh Ibu Warsidah selaku guru PAI mengungkapkan bahwa:

“Pada saat proses pembelajaran berlangsung saya memperhatikan minat belajar siswa itu kurang disebabkan karena kurangnya konsentrasi siswa dalam proses

belajarkarenadarigangguansiswa yang lain dan ada juga melamunbahkantertidur pada saat guru menjelaskanmateripelajaran”.

Masalah yang terjadi pada kedisiplinan dalam belajar dapat dilihat dari gejala yang ditimbulkan oleh adanya perbuatan atau tingkah laku yang menyimpang dari tujuan serta harapan dari tindakan belajar, perbuatan yang menyimpang adanya disiplin belajar berupa pelanggaran seperti terlambat, melalaikan tugas, dan ribut dikelas. Seperti apa yang diungkapkan oleh Ibu Ramlah salah satu guru di MTs. Madrasah Tsanawiyah Patani bahwa:

“Salah satu faktor penyebab kurangnya minat belajar itu karena kebiasaan siswa sendiri masih bergantung pada orang lain, misalnya saat di berikantugas individu atau kelompok biasanya hanya satu orang anggotakelompok yang mengerjakan tugas bahkan ada juga siswa pada saat di berikantugas diamengerjakannya dengan berbagai alasan”.

Berdasarkan hasil wawancara guru di MTs. Madrasah Tsanawiyah patani, siswa memiliki minat belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah, minat belajar tersebut dipengaruhi karena kurangnya kesadaran siswa, terhadap pendidikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahwa siswa harus mempunyai kesadaran diri dalam belajar yakni berkenaan dengan pengendalian siswa terhadap permasalahan belajar yang di alaminya dengan kemampuan tersebut siswa dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya, dan kesadaran yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Pendidikan Agama Islam di MTs Madrasah Tsanawiyah Patani

Dalam suatu kegiatan apapun tentu ada faktor yang mempengaruhi baik faktor yang menunjang maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pendidikan ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar salah satunya sistem pembelajaran di sekolah. Adapun hasil wawancara peneliti terhadap Ibu Ramlah salah satu guru di MTs Madrasah Tsanawiyah Patani mengatakan:

“Cara saya dalam proses pembelajaran pada saat mengajar, seperti pada sekolah-sekolah umumnya menjelaskan mata pelajaran yang akan saya berikan atau memberikan penjelasan tentang materi pelajaran, setelah itu saya memberikan tugas untuk dijawab oleh siswa”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut metode yang digunakan dalam mengajar terlalu monoton atau tidak adanya metode-metode yang lain yang bisa menumbuhkan minat belajar siswa agar lebih semangat dalam belajar, seharusnya sebagai guru harus ada kreatifitas dalam proses belajar mengajar, karena apabila metode atau cara mengajar guru yang terlalu monoton maka siswa juga tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya sehingga siswa merasa bosan dan tidak mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Apalagi kalau siswanya

sendiri yang kurang mampu menerima pelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

c. Cara Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Pesantren Salafiyah Desa Patani

Cara yang

dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu melakukan pendekatan terhadap siswa, memberikan bimbingan kepada siswa terhadap materi yang kurang dipahami, memberikan arahan dan penjelasan kembali terhadap materi yang kurang dipahami agar siswa punya minat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan memberikan motivasi terhadap siswa. Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Ibu Warsidah guru Pendidikan Agama Islam MTs.

Madrasah Tsanawiyah Patani mengatakan bahwa:

“Melakukan pendekatan terhadap siswa dilatih untuk berani kedepan, seperti saya menyuruh membacakan materi pelajaran, atau pada saat saya menjelaskan materi saya menunjuk salah satu siswa kemudian memberikan pertanyaan tentang materi tersebut, dengan cara itu kita bisa membuat siswa lebih aktif dikelas dengan berani menjawab soalnya, baik salah ataupun benar, dengan begitu siswa bisa termotivasi untuk mengerjakan soal se baik mungkin agar bisa juga mengetahui kemampuan siswa apakah dia fokus mendengarkan materi yang di berikan”.

Berdasarkan pernyataan yang di berikan oleh Ibu Warsidah bahwa dengan melakukan pendekatan lebih mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran, seperti melakukan pendekatan pribadi kepada siswa, kemudian membantunya apabila mengalami kesulitan dalam belajar, dengan cara memberikan arahan atau bimbingan terhadap siswa, karena dalam proses pembelajaran siswa memiliki minat masing-masing, sehingga minat siswa perlu dikembangkan agar meningkatkan kemampuan belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis uraikan tersebut sehingga penulis dapat menarik Simpulan:

1. Minat belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Madrasah Tsanawiyah sangat rendah, minat belajar tersebut dipengaruhi karena kurangnya kesadaran siswa, karena dengan kesadaran dan daya minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik. Dan betapa pentingnya peran orang tua atau lingkungan keluarga yang memberikan dorongan kepada anaknyasehingga minat belajarnya tumbuh dan dirianak.

2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu dari metode pengajaran yang guru berikan terhadap siswa itu hanya satu metode saja dan terlalu monoton atau tidak adanya metode-metode lain yang bisa menumbuhkan minat belajar siswa agar lebih semangat dalam belajar. Karena apabila metode atau cara mengajar guru yang terlalu monoton maka siswa juga tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya sehingga siswa merasa bosan dan tidak mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Selain dari sistem pengajaran guru, jumlah siswa juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa bersemangat mengikuti proses belajar mengajar dan menyebabkan kurangnya minat belajar siswa. dan faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu kurangnya kedisiplinan yang diterapkan di sekolah karena apabila guru menerapkan sikap kedisiplinan terhadap siswa maka tentu hasil belajar yang diperoleh menjadi baik, Begitu juga sebaliknya jika siswa tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar maka kegiatan belajarnya tidak terencana dengan baik sehingga kegiatan belajarnya tidak teratur dan membuat minat belajar siswa akan semakin menurun.
3. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu
  - a). melakukan pendekatan kepada siswa Dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki minat masing-masing, sehingga minat siswa perlu dikembangkan sehingga akan meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Dengan demikian kegiatan pembelajaran juga menjadi lebih kondusif dan tujuan pembelajaran juga tercapai.
  - b). memberikan motivasi minat belajar, Guru sangat berperan penting karena guru lah yang menjadi orang tua siswa di sekolah sehingga siswa mendapatkan dorongan atau motivasi yang dimana bisa membangun semangat belajar siswa.
  - c). memberikan tugas. Inilah upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam sehingga bisa meningkatkan minat belajar siswa, agar siswa mengetahui tentang materi pembelajaran tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al Karim*

Abdul tolib, "Pendidikan di Pondok Pesantren Modern," Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 1.1 (2015)

Abdurrahman Fathori, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

Ahamd Tasir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

- Aldhoh Anas, “*kurikulum Dan Metodologi Pembelajaran Pesantren*,” *Cendikia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 10.1(2012)
- Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan*, (Cet, 1: Semarang: Diana Utama Semarang, 1996)
- Al-Mala ala' Al-Qari'*, *Miqrat Al-Mafatih Syarh Misykat Al-Mashabih*
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)
- Crow D. Leater & Crow, Alice, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Nur Cahya, 1989)
- M. Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta; CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1999), Cet. I., Mahmud Yunus, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*, (Jakarta: Hidakarya Agung 2007),
- Mahfudz Siddiq, Konfigurasi Kata Sam', Bashar, dan Fu'ad Dalam Al-Qur'an Menurut Tinjauan Ilmu Al- Ma'aniy, *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2010,
- Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung PT Refika, Aditama, 2008)
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Miles, MB dan Humbermen. *Analisis Data Kualitatif: A Sourcebook of New Methods*. SAGE. Beverly Hills
- Moleong. J. Lexy, (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Muhaibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2006), Cet XII,
- Nana Syapodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001)
- Nur Hasan,  
 ”Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Pondok Pesantren Raoudhotut Tholibin Rembang Jawa Tengah,” *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3.2(2017)

- Nusa Putra, Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012)
- ORumayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1998), Cet 2,
- Shodiq M, “*Pesantren dan Perubahan Sosial*,” *Islam, Jurnal Sosiologi*, 1.1 (2011), <http://jsi.unisby.ac.id/index.php/jsi/article/view/8/5>.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet.IV: Jakarta: Rineka Cipta 2003),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet, 27 27: Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm, 206
- Tadjud, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Cet. I; Surabaya; Karya Abitama, 1994)
- Tim Pelaksana Pentashihan *Mazhab Al-Qur'an Depag RI, Al-Qur'an* dan Terjemahannya (Semarang: Toha Putra, 1989), HLM. 1045
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 744
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20, Th. 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), Cet. I, h.
- Wina Sanjaya, “*Sistem Pembelajaran*,” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* , 2.3 (2015), 198-206